

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Persepsi Dengan Kecemasan Terhadap Vaksin COVID-19 Pada Ibu Dari Siswa SD 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang”, maka dapat disimpulkan :

1. Responden yang berada pada kategori usia dewasa muda (18-40 tahun) sebanyak 73 orang (76,0%), 70 responden (72,9%) berada pada tingkat Pendidikan SMA, sebanyak 84 responden (87,5%) berstatus sebagai ibu rumah tangga, dan 96 responden beragama islam (100%).
2. Ibu memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin COVID-19 sebanyak 60 responden (62,5%).
3. Ibu yang merasa cemas terhadap vaksin COVID-19 yang diberikan pada anak sebanyak 78 responden (81,3%), dan 18 responden (18,8%) menyatakan tidak merasakan cemas.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mengenai vaksin COVID-19 dengan kecemasan pada ibu jika anak diberikan vaksin COVID-19 dengan nilai  $P = 0,001$ .

#### **B. Saran**

1. Institusi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan perawat agar dapat memberikan informasi dan edukasi kepada ibu yang mencakup manfaat, sumber informasi yang

dapat dipercaya, efektifitas, dan efek samping dari vaksin COVID-19 yang diberikan pada anak.

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan tambahan kepustakaan serta pengetahuan ilmiah bagi institusi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas terutama dalam bidang Keperawatan Jiwa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain atau jenis penelitian yang berbeda agar dapat mengidentifikasi faktor penyebab lain rendahnya angka cakupan vaksinasi pada anak, meliputi pengetahuan, sikap, peran orang tua pada kesediaan anak diberikan vaksin COVID-19 dan sumber informasi yang tidak benar atau berita *hoax* yang dapat menjadi hambatan vaksinasi pada anak maupun masyarakat .

4. Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dan meningkatkan persepsi ibu terhadap vaksin COVID-19.

